



# OPTIMALISASI PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG WISATA EMPANG

Endang Syarif<sup>1)</sup>, Erna Rusmiwati Sukandar<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah, Tasikmalaya, Indonesia  
Email: [endangsyarif35@gmail.com](mailto:endangsyarif35@gmail.com)

<sup>2)</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah, Tasikmalaya, Indonesia  
Email: [ernarusmiwati@gmail.com](mailto:ernarusmiwati@gmail.com)

## Abstract

This study aims to analyze strategies for enhancing human resources (HR) through community empowerment activities in the Empang Tourism Village, Indrajaya Village. By leveraging existing tourism potential, these activities are expected to provide relevant training and knowledge to the local community. The research method used is a qualitative approach, with data collection through interviews and observations. The results indicate that community empowerment activities have successfully improved the community's skills in tourism management, local product promotion, and customer service. In addition, these activities have increased awareness of environmental conservation. The study concludes that community empowerment programs can serve as an effective tool for sustainable human resource development in the Empang Tourism Village. It also recommends continuous training and collaboration with various stakeholders to support the sustainability of tourism in the region.

**Keywords:** Human Resources, Community Empowerment, Tourism Village, Skills Enhancement, Indrajaya Village.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi peningkatan sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kampung Wisata Empang, Desa Indrajaya. Dengan memanfaatkan potensi wisata yang ada, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pengetahuan yang relevan kepada masyarakat setempat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat berhasil meningkatkan keterampilan dalam manajemen pariwisata, promosi produk lokal, serta pelayanan pelanggan. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konservasi lingkungan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa program pemberdayaan masyarakat dapat menjadi sarana efektif dalam pengembangan SDM yang berkelanjutan di Kampung Wisata Empang. Disarankan adanya pelatihan lanjutan dan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mendukung keberlanjutan sektor pariwisata.

**Kata Kunci:** Sumber Daya Manusia, Pemberdayaan Masyarakat, Kampung Wisata, Peningkatan Keterampilan, Desa Indrajaya.



## LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas memiliki peran yang sangat strategis dalam menentukan tingkat produktivitas dan keberhasilan suatu sektor, termasuk sektor pariwisata. Kualitas SDM tidak hanya diukur dari tingkat pendidikan formal, tetapi juga mencakup keterampilan teknis (*hard skills*), kemampuan interpersonal (*soft skills*), sikap kerja, etos kerja, serta pengalaman yang dimiliki. SDM yang kompeten cenderung mampu bekerja secara efektif dan efisien, memiliki daya adaptasi tinggi terhadap perubahan lingkungan, serta mampu menciptakan inovasi yang bernilai tambah. Dalam konteks pariwisata, kualitas SDM menjadi faktor penentu dalam menciptakan pengalaman wisata yang berkesan, meningkatkan kepuasan pengunjung, serta membangun citra positif destinasi wisata secara berkelanjutan.

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor pariwisata di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan dan menjadi salah satu sektor unggulan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah. Pariwisata tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD), tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta melestarikan kearifan lokal dan budaya masyarakat. Namun demikian, optimalisasi potensi tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan kesiapan dan kualitas SDM di tingkat lokal. Banyak destinasi wisata berbasis masyarakat (*community-based tourism*) yang belum dikelola secara profesional karena keterbatasan pengetahuan dalam

manajemen, pemasaran digital, serta pelayanan wisata yang berstandar.

Fenomena ini juga terlihat pada Kampung Wisata Empang yang terletak di Desa Indrajaya, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya. Kampung wisata ini merupakan destinasi berbasis potensi lokal yang mengandalkan keunikan empang (kolam ikan) sebagai daya tarik utama, khususnya melalui pengembangan wisata kuliner ikan bakar. Keberadaan Kampung Wisata Empang tidak terlepas dari inisiatif dan partisipasi aktif masyarakat yang berupaya memanfaatkan sumber daya lokal menjadi peluang ekonomi. Selain menawarkan kuliner khas, kawasan ini juga memiliki potensi pengembangan wisata berbasis alam dan rekreasi keluarga, seperti wahana air, gazebo, serta spot foto yang menarik.

Namun, di balik potensi tersebut, masih terdapat berbagai permasalahan yang menjadi hambatan dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata secara optimal. Berdasarkan fenomena yang ada di lapangan, beberapa kendala utama meliputi: (1) rendahnya kapasitas masyarakat dalam manajemen usaha wisata, termasuk perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian usaha; (2) keterbatasan pemahaman mengenai strategi pemasaran, khususnya pemanfaatan media digital dan branding destinasi; (3) belum optimalnya kualitas pelayanan kepada wisatawan yang berdampak pada tingkat kepuasan pengunjung; serta (4) minimnya kesadaran akan pentingnya standar kebersihan, kenyamanan, dan keberlanjutan lingkungan wisata. Kondisi ini menyebabkan potensi wisata



yang dimiliki belum mampu memberikan dampak ekonomi yang maksimal bagi masyarakat setempat.

Selain itu, tantangan global seperti perkembangan teknologi digital dan perubahan perilaku wisatawan juga menuntut adanya transformasi dalam pengelolaan destinasi wisata. Wisatawan saat ini cenderung mencari pengalaman yang autentik, pelayanan yang profesional, serta kemudahan akses informasi melalui platform digital. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari agar masyarakat mampu bersaing dan beradaptasi dengan dinamika industri pariwisata modern.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya strategis dalam bentuk pemberdayaan masyarakat yang terarah dan berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga mencakup penguatan kapasitas manajerial, kewirausahaan, serta peningkatan kesadaran kolektif dalam mengelola potensi wisata secara profesional dan berkelanjutan. Melalui pelatihan, pendampingan, serta kolaborasi dengan berbagai pihak, diharapkan masyarakat Kampung Wisata Empang mampu meningkatkan kualitas SDM sehingga dapat mengoptimalkan potensi wisata yang dimiliki, meningkatkan daya saing destinasi, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** yang

dipadukan dengan metode **partisipatif dan edukatif** melalui kegiatan seminar kewirausahaan dan pendampingan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan kondisi riil masyarakat di Kampung Wisata Empang yang membutuhkan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) tidak hanya secara teoritis, tetapi juga melalui praktik langsung yang aplikatif.

Metode partisipatif **menekankan** keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, sedangkan metode edukatif bertujuan untuk **memberikan** pemahaman dan keterampilan yang dapat langsung diterapkan, khususnya dalam pengelolaan usaha wisata dan produk lokal.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kampung Wisata Empang, Desa Indrajaya, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya. Subjek kegiatan meliputi:

1. Pelaku usaha lokal (kuliner, pengelola empang, dan UMKM)
2. Pengelola wisata (BUMDes)
3. Masyarakat yang terlibat dalam aktivitas pariwisata

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan masyarakat setempat, melalui mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian tersebut, dan pengelola wisata. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk menggali informasi tentang pengalaman peserta, keterampilan yang diperoleh, serta dampak dari kegiatan pengabdian terhadap masyarakat. Pertanyaan



dalam wawancara dirancang untuk memberikan ruang bagi responden untuk berbagi pandangan dan cerita mereka secara mendalam.

## 2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman langsung mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian dan interaksi antara mahasiswa dan masyarakat. Peneliti mengamati proses pelatihan, kegiatan promosi, dan interaksi sosial yang terjadi selama kegiatan berlangsung. Observasi ini membantu peneliti untuk mencatat perubahan yang terjadi di lapangan dan bagaimana masyarakat menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

Data yang terkumpul dari kedua metode tersebut akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik. Peneliti akan mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dari data, serta mengevaluasi dampak kegiatan KKNT dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat.

Pada tahap ini dilakukan penyusunan desain kegiatan seminar yang terintegrasi dengan kebutuhan masyarakat. Materi disusun secara aplikatif dengan menggunakan bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh peserta yang mayoritas berlatar belakang non-akademik.

Materi seminar meliputi **Penguatan SDM dan mindset kewirausahaan dan Pemasaran digital (media sosial, konten promosi, dan jaringan pemasaran)**

Selain itu, materi dilengkapi dengan contoh nyata (best practice) dari UMKM yang telah berhasil sebagai bentuk pembelajaran kontekstual.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk seminar interaktif yang melibatkan partisipasi aktif peserta. Metode penyampaian meliputi:

- Pemaparan materi secara langsung;
- Diskusi interaktif;
- Sesi tanya jawab;
- Visualisasi dan studi kasus (perbandingan produk sebelum dan sesudah branding).

Pendekatan ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta secara menyeluruh, tidak hanya secara teoritis tetapi juga praktis.

Melalui kegiatan seminar ini, peserta mulai memahami pentingnya peningkatan kualitas SDM dalam mendukung usaha wisata dan sedikit memahami strategi pemasaran yang lebih luas melalui platform digital

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama:

## 3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan masyarakat setempat, mahasiswa yang terlibat dalam KKNT, dan pengelola wisata. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk menggali informasi tentang pengalaman peserta, keterampilan yang diperoleh, serta dampak dari kegiatan KKNT terhadap masyarakat. Pertanyaan dalam wawancara dirancang untuk memberikan ruang bagi responden untuk berbagi pandangan dan cerita mereka secara mendalam.

## 4. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman langsung mengenai pelaksanaan kegiatan KKNT dan interaksi antara mahasiswa dan masyarakat. Peneliti



mengamati proses pelatihan, kegiatan promosi, dan interaksi sosial yang terjadi selama kegiatan berlangsung. Observasi ini membantu peneliti untuk mencatat perubahan yang terjadi di lapangan dan bagaimana masyarakat menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

Data yang terkumpul dari kedua metode tersebut akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik. Peneliti akan mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dari data, serta mengevaluasi dampak kegiatan KKNT dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat.

## PEMBAHASAN

Kampung Wisata Empang memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata berbasis alam dan kuliner. Pengelolaan wisata dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya meningkatkan profesionalitas dan keberlanjutan pengelolaan.

Strategi pengembangan yang dilakukan meliputi:

### 1. Pendanaan

- Dana desa untuk pembangunan infrastruktur;
- Optimalisasi peran BUMDes;
- Program hibah dan kerja sama dengan mitra.

### 2. Segmentasi Pengunjung

- Wisatawan local;
- Wisatawan luar daerah;
- Keluarga;
- Influencer dan komunitas.

### 3. Peningkatan Kapasitas SDM

Melalui pelatihan dan seminar yang mencakup:

- Manajemen pariwisata;
- Strategi pemasaran digital;
- Pengelolaan keuangan usaha.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat dalam mengelola usaha wisata, memasarkan produk lokal, serta mengatur keuangan secara lebih efektif.



**Gambar 1.** Foto Bersama

Peningkatan kapasitas SDM ini menjadi faktor penting dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kampung Wisata Empang. Melalui pelatihan dan pendampingan, masyarakat mampu meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan wisata, pemasaran, dan manajemen usaha.



Kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, dan lembaga terkait menjadi kunci keberhasilan dalam pengembangan potensi wisata. Ke depan, diperlukan program pelatihan berkelanjutan serta penguatan jaringan kerja sama untuk menjaga keberlanjutan pengembangan wisata dan peningkatan ekonomi masyarakat.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini, yang telah bekerja keras dan berdedikasi dalam melaksanakan program ini. Kami juga berterima kasih kepada perangkat desa dan seluruh masyarakat yang telah memberikan dukungan serta kerja sama yang luar biasa dalam pelaksanaan kegiatan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdi, J. K., & Purnomo, N. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing.
- Muniarty, P., & Saputri, D. (2021). PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA MELALUI PEMBEKALAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK WIRA DESA (KKNT-WD). In Jurnal Pengabdian Masyarakat (Issue 2).
- Rahayu, B., Ardyansyah, F., & Setiawan, B. (2022). MODEL PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA WEDORO KECAMATAN

SUKORAME KABUPATEN LAMONGAN MELALUI UD. MITRA MAKMUR. Jurnal EBA, 9(2).

Rimbawani vera, & munandar aris mohamad. (2021).

Kuliah Kerja Nyata Tematik Pemberdayaan Dan Pengelolaan Desa Guna Meningkatkan Sistem Perekonomian Melalui Umkm.

Sucipto, H., Mukson, ) \*, Syaifulloh, M., & Kunci, K.

(2021). PENGARUH PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA, DISIPLIN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHADI SETIABUDI.